

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeliharaan tanaman melon varietas Action 434 di Dinas Ketahanan Pangan meliputi pengairan, pemupukan, sanitasi dan pemangkasan. Tanaman melon perlu dipelihara secara intensif karena memiliki resiko yang tinggi ketika mengalami gagal panen atau serangan hama dan penyakit. Hasil penelitian menunjukkan larutan pemberian dosis NPK dan Kalium 45 g/tanaman memberikan hasil yang terbaik.
2. Tanda-tanda buah melon siap panen perlu diketahui oleh petani agar tidak salah dalam menentukan buah melon yang akan dipanen. Buah melon siap panen ditandai dengan terbentuknya kulit buah/ jala/ net optimal, rasa buah manis, bentuk buah bulat dan aroma khas melon tercium.
3. Tahap pertama atau pemanenan buah melon perdana di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dilakukan saat buah melon umur 80 HST. Pemanenan dilakukan dengan cara memotong tangkai buah menggunakan gunting atau pisau dan disisakan 2-3 cm atau membentuk huruf T dan diletakkan miring agar getah tanaman melon tidak menetes pada buah, dan setelah hal tersebut buah dipindah ke gudang penyimpanan.
4. Total produksi buah melon yang didapatkan pada tahap pertama dan kedua berkisar 91,60 - 104,38 Kg dalam luas lahan 12m x 17m x 4,5m. Jumlah buah melon yang didapatkan pada satu petak sebanyak 28 buah dalam panen tahap pertama. Rata-rata berat melon berkisar 1,82 Kg. Buah melon berkisar 45,80 - 52,19 Kg didapatkan pada luas satu petak tanaman dengan pemanenan secara bertahap. Panen buah melon dilakukan 2 kali tahap pemanenan.
5. Penanganan pascapanen buah melon di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya meliputi pengumpulan, penyortiran, pengkelasan, pembersihan dan penyimpanan buah melon.

6. Kendala yang terjadi dalam pemeliharaan, panen dan pascapanen tanaman melon di greenhouse mini agrowisata Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya adalah waktu pemanenan yang tidak tepat sehingga menyebabkan penurunan produktifitas buah melon dan umur panen yang lebih dari 65 hari setelah tanam menyebabkan umur simpan buah melon tidak tahan lama.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Surabaya dalam pemeliharaan, panen dan pascapanen buah melon adalah dalam memastikan tingkat kemasakan buah melon yang tepat perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan alat refraktometer pada salah satu sampel buah melon yang hendak dipanen guna mengetahui tingkat kemanisan pada buah tersebut.

